



Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

Melinda Agustina Arum Pratiwi¹, Arief Bachtiar², Kiky Asmara³,
Muhammad Suharsa⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Received: 04 September 2024
Revised: 16 September 2024
Accepted: 21 September 2024

Abstrak

Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar dapat mengetahui adanya suatu pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah diperoleh langsung dari web resmi World Bank, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan uji T, uji F, dan uji R². Menurut pengujian data menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021. Harga Kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021. Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

Kata Kunci:

Nilai Tukar, Harga Kopi, Nilai Ekspor

(*) Corresponding Author:

melindaagustina@gmail.com¹, ariefbachtiar@upnjatim.ac.id²,
kikiasmara.ep@upnjatim.ac.id³, msuharsa@bps.go.id⁴

How to Cite: Pratiwi, M. A., Bachtiar, A., Asmara, K., & Suharsa, M. (2024). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 644-655. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13937837>

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan suatu transaksi perdagangan jual beli antar pembeli dan penjual dengan negara yang melewati batas negara dan biasa disebut ekspor dan impor. Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk menciptakan tujuan bersama. Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam perekonomian dunia. Di era globalisasi saat ini menjadikan kegiatan ekspor pada suatu negara sangat penting, dikarenakan kegiatan ekspor tersebut bertujuan untuk menggerakkan suatu perekonomian negara agar semakin meningkat. Kegiatan ekspor pada suatu negara membawa dampak langsung yang cukup besar terhadap pendapatan suatu negara.

Maka dari itu, faktor utama kegiatan ekspor pada suatu negara adalah kemampuan suatu negara yang dapat menghasilkan barang yang berkualitas agar nantinya mampu bersaing di pasar dunia, dikarenakan persaingan perdagangan internasional semakin ketat. Kondisi ini mengharuskan seluruh negara yang melakukan produksi barang untuk selalu meningkatkan nilai jual dan volume ekspor produk tersebut, agar nantinya mampu bersaing tinggi di pasar perdagangan

internasional (F.N.Setiawan, 2018). Lingkungan perdagangan internasional ini akan membuat pasar lebih bergantung pada penawaran dan permintaan yang ada.

Negara yang melakukan kegiatan ekspor harus dengan teliti menyesuaikan strategi produksi mereka berdasarkan kondisi tersebut. Negara Indonesia termasuk negara yang kaya dengan hasil sumber daya alamnya, untuk salah satunya yaitu sumber daya alam dari hasil perkebunan terutama tanaman kopi. Kopi termasuk salah satu komoditi terbanyak kedua di dunia yang memiliki peluang yang sangat menjanjikan di pasar dunia, karena kopi menjadi salah satu komoditas ekspor hasil perkebunan yang paling diminati di dunia. Maka dari itu, Indonesia memilih untuk mengekspor kopi di pasar dunia. Negara Indonesia mampu bersaing di pasar dunia karena negara Indonesia termasuk negara yang mempunyai beberapa varietas specialty coffee yang dapat memberikan nilai jual yang tinggi jika diekspor ke pasar dunia.

Selain itu, kopi yang akan diekspor juga memiliki keunggulan tersendiri dalam mengembangkan pasar dunia. Kopi Indonesia dengan cita rasa yang kaya dan kualitasnya yang terkenal telah menjadi favorit di pasar internasional hingga menjangkau para penikmat kopi di seluruh dunia. Dengan meningkatnya konsumsi kopi di Indonesia dapat meningkatkan peluang produksi kopi di Indonesia, sehingga banyak dari masyarakat Indonesia yang memanfaatkan hal tersebut untuk menciptakan usaha baru agar produksi kopi di Indonesia semakin bertambah dan tentunya semakin berkualitas. Dilihat dari hal tersebut menjadikan produksi kopi mengalami peningkatan dan efisiensi proses produksi juga ikut meningkatkan volume ekspor kopi Indonesia. Berikut 5 provinsi dengan produksi kopi terbanyak di Indonesia :

Tabel 1. Provinsi Produksi Kopi Terbanyak di Indonesia

No	Provinsi	Produksi Kopi (kg/ha)
1.	Sumatera Utara	1.195
2.	Riau	1.185
3.	Sumatera Selatan	932
4.	Sumatera Barat	911
5.	Lampung	834

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS),2023

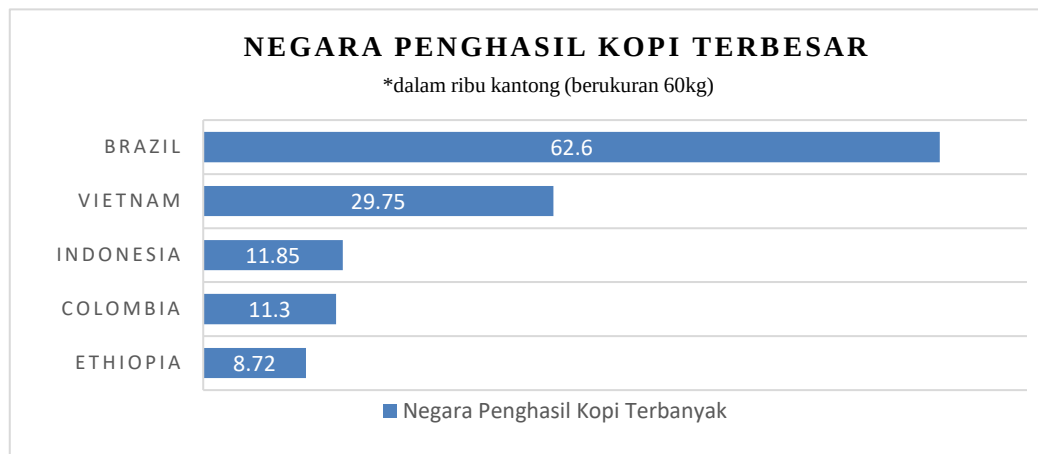
Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa geografis di Indonesia juga mendukung budidaya penanaman kopi, sehingga tanaman kopi tumbuh dengan sangat baik. Selain itu masyarakat Indonesia juga memiliki antusias yang tinggi untuk mendorong budidaya tanaman kopi agar terus berkembang. Luas lahan tanam kopi di Indonesia saat ini nomer urut ketiga terbesar pada 2021 di Indonesia yang diperkirakan mencapai 1,3 juta ha. Berikut 5 provinsi yang memiliki luas lahan terbesar di Indonesia yaitu :

Tabel 2. Provinsi Luas Lahan Tanam Kopi Terbesar di Indonesia

No	Provinsi	Luas Lahan Tanam (ribu)
1.	Sumatera Selatan	267,8
2.	Lampung	156,5
3.	Aceh	126,4
4.	Sumatera Utara	97,2
5.	Bengkulu	93,2

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS),2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa luas lahan juga sangat mendukung dalam proses budidaya tanaman kopi. Hal tersebut juga dapat menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Ekspor kopi berperan cukup penting dan signifikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemahaman yang komprehensif tentang budidaya kopi, agar nantinya industri kopi di Indonesia akan terus berkembang. Kopi merupakan suatu produk dengan peluang pemasaran yang cukup luas dan beragam, mulai dari pemilihan biji kopi yang berkualitas hingga tingkat cita rasa kopi yang sangat



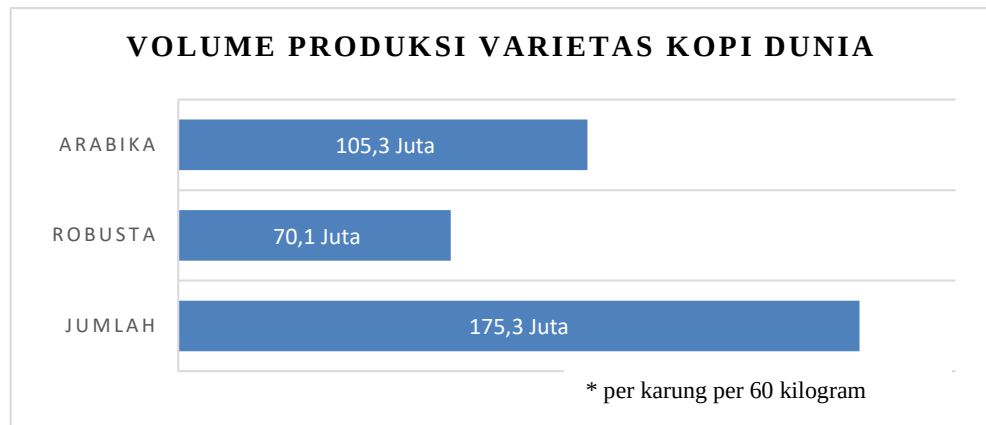
dihargai di seluruh dunia. Hal ini dapat mendorong produksi kopi di Indonesia agar tetap memperhatikan pemilihan biji kopi dan mempertahankan cita rasa kopi hasil budidaya di Indonesia. Kopi dapat menjadikan produk ekspor utama karena dalam beberapa dekade terakhir ini kegiatan ekspor kopi di Indonesia telah memberikan kontribusinya yang cukup signifikan untuk menambah ekonomi suatu negara dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan devisa negara.

Gambar 1. Negara Penghasil Kopi Terbesar di Dunia

Sumber : United States Departement of Agriculture (USDA),2023

Data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) menjelaskan bahwa, produksi kopi dunia berkisar 170 juta kantong / 60 kg kopi pada tahun 2022/2023. Negara dengan penghasil kopi terbesar pertama yaitu Brazil dan Indonesia menduduki urutan ketiga. Saat ini produksi kopi di Indonesia sebanyak 11,85 juta kantong. Selama beberapa tahun terakhir ini, jumlah produksi kopi di Indonesia mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 Indonesia mampu memproduksi kopi sebanyak 786,2 ribu ton.

Gambar 2. Volume Produksi Varietas Kopi di Dunia



Sumber : International Coffe Organization, 2023

Dari data International Coffee Organization (ICO) menjelaskan bahwa dalam setahun dua jenis biji [kopi](#) yang sangat diminati di pasar internasional, yaitu kopi [Arabika](#) dan kopi [Robusta](#). Dapat dilihat bahwa kopi Arabika dan kopi Robusta memiliki volume produksi kopi yang cukup banyak. Tetapi, saat ini volume kopi Robusta masih kalah dengan kopi Arabika. Tercatat saat ini produksi kopi Arabika mencapai 105,26 juta karung pada tahun 2020. Biji kopi Arabika saat ini mengalami pertumbuhan produksi mencapai 13,7% pada tahun 2019-2020.

Nilai tukar atau kurs adalah jumlah mata uang yang ada didalam negeri dan wajib dibayarkan guna menerima satu unit mata uang asing. Mengacu saat perubahan kurs saat ini, ketika suatu mata uang meningkat nilainya, maka dikatakan menguat karena semakin banyak mata uang asing yang dapat dibeli. Nilai tukar atau bisa disebut kurs memiliki peran penting dalam perdagangan internasional, investasi, dan ekonomi global secara keseluruhan.. Peningkatan nilai tukar disebut apresiasi dan penurunan nilai tukar disebut depresiasi. Biasanya ada pembicaraan di media sosial tentang dollar yang “lebih kuat” atau “lebih lemah”.

Tabel 3. Nilai Tukar Rupiah (USD)

Bulan / Tahun	2001	2002	2003	2004	2005	2006
Jan	9,450.00	10,320.00	8,876.00	8,441.00	9,165.00	9,395.00
Feb	9,835.00	10,189.00	8,905.00	8,447.00	9,260.00	9,230.00
Maret	10,400.00	9,655.00	8,908.00	8,587.00	9,480.00	9,075.00
April	11,675.00	9,316.00	8,675.00	8,661.00	9,570.00	8,775.00
Mei	11,058.00	8,785.00	8,279.00	9,210.00	9,495.00	9,220.00
Juni	11,440.00	8,730.00	8,285.00	9,415.00	9,713.00	9,300.00
Juli	9,525.00	9,108.00	8,505.00	9,168.00	9,819.00	9,070.00
Agust	8,865.00	8,867.00	8,535.00	9,328.00	10,240.00	9,100.00
Sept	9,675.00	9,015.00	8,389.00	9,710.00	10,310.00	9,235.00
Okt	10,435.00	9,233.00	8,495.00	9,090.00	10,090.00	9,110.00
Nov	10,430.00	8,976.00	8,537.00	9,018.00	10,035.00	9,165.00
Des	10,400.00	8,940.00	8,465.00	9,290.00	9,830.00	9,020.00

Bulan / Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Jan	9,090.00	9,291.00	11,355.00	9,365.00	9,057.00	9,000.00
Feb	9,160.00	9,230.00	11,980.00	9,335.00	8,823.00	9,085.00
Maret	9,118.00	9,217.00	11,575.00	9,115.00	8,709.00	9,180.00
April	8,828.00	9,234.00	10,713.00	9,012.00	8,574.00	9,190.00
Mei	8,828.00	9,318.00	10,340.00	9,180.00	8,537.00	9,565.00
Juni	9,054.00	9,225.00	10,225.00	9,083.00	8,597.00	9,480.00
Juli	9,186.00	9,118.00	9,920.00	8,952.00	8,508.00	9,485.00
Agust	9,410.00	9,153.00	10,060.00	9,041.00	8,578.00	9,560.00
Sept	9,137.00	9,378.00	9,681.00	8,924.00	8,823.00	9,588.00
Okt	9,103.00	10,995.00	9,545.00	8,928.00	8,835.00	9,615.00
Nov	9,376.00	12,151.00	9,480.00	9,013.00	9,170.00	9,605.00
Des	9,419.00	10,950.00	9,400.00	8,991.00	9,068.00	9,670.00

Bulan / Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan	9,698.00	12,226.00	12,625.00	13,846.00	13,343.00	13,413.00
Feb	9,667.00	11,634.00	12,863.00	13,395.00	13,347.00	13,707.00
Maret	9,719.00	11,404.00	13,084.00	13,276.00	13,321.00	13,756.00
April	9,722.00	11,532.00	12,937.00	13,204.00	13,327.00	13,877.00
Mei	9,802.00	11,611.00	13,211.00	13,615.00	13,321.00	13,951.00
Juni	9,929.00	11,969.00	13,332.00	13,180.00	13,319.00	14,404.00
Juli	10,278.00	11,591.00	13,481.00	13,094.00	13,323.00	14,413.00
Agust	10,924.00	11,717.00	14,027.00	13,300.00	13,351.00	14,711.00
Sept	11,613.00	12,212.00	14,657.00	12,998.00	13,492.00	14,929.00
Okt	11,234.00	12,082.00	13,639.00	13,051.00	13,572.00	15,227.00
Nov	11,977.00	12,196.00	13,840.00	13,563.00	13,514.00	14,339.00
Des	12,189.00	12,440.00	13,795.00	13,436.00	13,548.00	14,481.00

Bulan / Tahun	2019	2020	2021
Jan	14,072.00	13,662.00	14,084.00
Feb	14,062.00	14,234.00	14,229.00
Maret	14,244.00	16,367.00	14,572.00
April	14,215.00	15,157.00	14,468.00
Mei	14,385.00	14,733.00	14,310.00
Juni	14,141.00	14,302.00	14,496.00
Juli	14,026.00	14,653.00	14,491.00
Agust	14,237.00	14,554.00	14,374.00
Sept	14,174.00	14,918.00	14,307.00
Okt	14,008.00	14,690.00	14,199.00
Nov	14,102.00	14,128.00	14,340.00
Des	13,901.00	14,105.00	14,269.00

Sumber : Bank Indonesia, 2023

Menurut Mankiw “Nilai Tukar atau kurs (exchange rate) antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan”. Kurs dapat berubah dari masa ke masa, sehingga kurs bergantung pada penawaran dan permintaan di pasar dunia. Hal ini dapat terjadi melalui transaksi perdagangan antar negara. Mata uang bisa menjadi lebih kuat atau lebih lemah dibandingkan mata uang lainnya. Karena nilai tukar dapat berfluktuasi, maka nilai tukar juga menjadi alat untuk menentukan impor dan ekspor suatu barang. Oleh karena itu, dapat dijadikan sebagai penentu keuntungan dan kerugian mata uang ketika melakukan perdagangan internasional (Maulani & Wahyuningtyas, 2021).

Harga kopi internasional juga dapat menjadi pengaruh terhadap nilai ekspor kopi karena harga merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan perubahan atas permintaan. Ketika harga kopi di pasar dunia meningkat, maka permintaan terhadap kopi menurun dan sebaliknya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terjadinya harga barang yang akan diekspor dapat dipengaruhi oleh situasi penawaran dan permintaan. Jika separuh dari hasil produksi kopi dalam negeri dijual atau diekspor. Maka, petani dalam negeri menerima harga kopi yang telah ditentukan oleh fluktuasi harga kopi dunia dan keadaan pasar kopi dunia. Faktor-faktor yang berkaitan dengan harga produk itu sendiri di pasar internasional dapat mempengaruhi nilai ekspor (Kasdi, 2016)

Tabel 4. Harga Kopi Internasional

Bulan / Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Jan	5,23	3,47	2,93	4,19	3,20	3,72	3,06	2,83	3,13	3,54
Feb	4,94	3,30	3,83	3,94	3,26	3,67	3,00	2,83	2,99	3,67
Maret	4,44	3,30	4,72	3,54	3,47	3,53	2,98	2,73	3,27	3,68
April	4,22	3,30	4,93	3,62	3,40	3,43	2,96	2,67	3,41	3,72
Mei	4,07	3,24	4,72	3,49	3,42	3,31	2,99	2,66	3,30	4,11
Juni	3,72	3,05	4,36	3,52	3,65	3,16	2,95	2,86	3,12	4,24
Juli	4,20	3,05	4,34	3,41	3,79	3,30	2,88	2,99	3,24	4,50
Agust	3,85	2,98	4,70	3,46	3,69	3,30	2,76	2,78	3,60	4,77
Sept	3,95	2,92	4,64	3,22	3,89	3,23	2,67	2,84	3,67	4,97
Okt	3,82	2,84	4,97	3,38	3,95	3,10	3,03	2,80	3,35	5,31
Nov	3,53	2,69	4,62	3,26	4,06	3,11	3,02	3,11	3,32	5,71
Des	3,37	2,78	4,34	3,28	3,57	3,03	2,80	3,46	3,48	5,91

Bulan / Tahun	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Jan	1,45	1,28	1,45	1,60	2,36	2,74	2,75	3,08	2,83	3,50	5,82
Feb	1,48	1,30	1,46	1,68	2,66	2,63	2,69	3,47	2,85	3,48	6,35
Maret	1,47	1,42	1,36	1,72	2,98	2,51	2,58	3,30	2,83	3,63	6,44
April	1,46	1,44	1,43	1,66	2,86	2,54	2,53	3,10	2,97	3,73	6,62
Mei	1,53	1,35	1,46	1,70	2,83	2,41	2,50	3,13	3,33	3,82	6,42
Juni	1,41	1,29	1,35	1,81	2,67	2,27	2,63	3,22	3,30	4,21	6,06
Juli	1,29	1,25	1,39	1,65	2,42	2,31	2,59	3,25	3,11	4,48	5,91
Agust	1,32	1,20	1,41	1,62	2,39	2,46	2,72	3,23	3,30	4,66	5,96
Sept	1,28	1,34	1,46	1,77	2,19	2,42	2,82	3,16	3,27	4,91	6,06
Okt	1,24	1,45	1,42	1,78	2,32	2,44	2,96	2,72	3,41	4,80	5,46
Nov	1,30	1,54	1,37	1,99	2,38	2,70	2,89	2,69	3,36	5,15	5,40
Des	1,25	1,41	1,43	2,30	2,33	2,83	3,03	2,62	3,49	5,47	5,22

Sumber : World Bank, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai tukar dan harga kopi internasional menjadi berfluktuasi artinya perkembangannya tidak pasti, kadang bisa menyebabkan peningkatan dan bisa menyebabkan penurunan. Namun jika nilai tukar selalu dalam tren naik atau devaluasi, nilai tukar tidak serta merta menyebabkan peningkatan ekspor kopi Indonesia, maka peningkatan nilai tukar seharusnya dapat merangsang permintaan kopi di pasar internasional. Demikian pula, harga kopi internasional yang meningkat tidak dapat menjadi patokan menurunnya permintaan kopi, dan menurunnya harga kopi internasional tidak dapat menjamin tingginya permintaan ekspor kopi (Haryati, 2016).

Ada juga perbedaan antara permintaan dan penawaran. Dengan kata lain, permintaan adalah “beli” dan penawaran adalah “jual”. Hubungan antara kuantitas suatu produk yang ditawarkan dengan harganya merupakan hubungan satu arah. Jika suatu harga barang menjadi tinggi, maka penawaran barang tersebut meningkat. Namun, jika harga suatu produk rendah, maka lebih sedikit produk yang ditawarkan.

Tabel 5. Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional, dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

Tahun	Nilai Tukar (Rp/1US\$) (X1)	Harga Kopi Internasional (US\$) (X2)	Nilai Ekspor Kopi (US\$) (Y)
2001	10 400.00	1,79	182608.40
2002	8 940.00	1,79	218770.70
2003	8 465.00	1,78	250882.20
2004	9 290.00	2,09	281635.00
2005	9 830.00	2,89	497777.20
2006	9 020.00	2,81	583177.90
2007	9 419.00	2,86	633919.60
2008	10 950.00	3,00	988828.90
2009	9 400.00	3,29	821956.60
2010	8 991.00	4,32	812360.00
2011	9 068.00	5,38	1034724.70
2012	9 670.00	3,73	1243825.80
2013	12 189.00	2,80	116179.90
2014	12 440.00	4,09	1030716.40
2015	13 795.00	3,60	1189551.30
2016	13 436.00	3,84	1000620.10
2017	13 548.00	3,42	1175393.10
2018	14 481.00	2,87	806878.60
2019	13 901.00	2,89	872355.40
2020	14 105.00	3,39	809158.90
2021	14 269.00	4,12	849373.20

Sumber : Bank Indonesia, World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS), 2023

METODE

Jenis dan Sumber Data

Pada pengolahan data ini menggunakan jenis data sekunder. Artinya, data yang biasanya berhubungan dengan suatu pemberitahuan atau informasi yang ada sebelumnya. Data ini tidak bisa didapatkan langsung dengan wawancara melainkan didapatkan melalui web resmi dari World Bank, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik (BPS)..

Metode Analisis Data

Pengolahan data ini ditentukan dengan memilih negara Indonesia sebagai bentuk fokus pada daerah penelitian. Negara Indonesia menjadi salah satu dari beberapa negara pengeksport kopi terbesar di pasar internasional. Penelitian data ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang meliputi pengumpulan data dan penafsiran secara kuantitatif. Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif adalah untuk mengetahui adanya pengaruh nilai tukar rupiah dan harga kopi internasional. Metode pengolahan data menggunakan metode pengujian statistik. Pengolahan data ini memilih data time series tahunan dengan menggunakan periode waktu dari tahun 2001-2021. Metode pengolahan data pada penelitian diatas yaitu analisis regresi

linier berganda (multiple regression analysis) dengan Uji T, Uji F, dan Uji R². Pada penelitian ini digunakan aplikasi software SPSS untuk membantu mengolah data yang ada. Analisis tersebut untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. Model regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Ekspor Kopi e = Error term

α = Konstanta

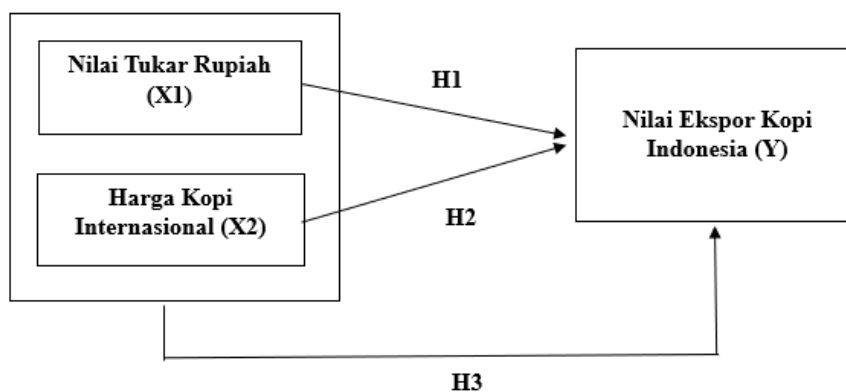
X₁ = Nilai Tukar Rupiah

X₂ =

Harga Kopi Internasional

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

Gambar 3. Kerangka Pikir



1. Kerangka Pikir

Arti dari hipotesis adalah dugaan yang tidak pasti atau bersifat sementara terhadap suatu masalah yang ada pada proses penelitian. Hipotesis biasanya disusun pada jenis penelitian inferensial yaitu jenis penelitian dengan menggunakan analisis data kuantitatif yang dapat bertujuan untuk menguji. Setelah melihat permasalahan yang ada dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H1 : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

H2 : Pengaruh Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

H3 : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-330069.508	372516.495		.886
	Nilai Tukar Rupiah (X1)	68.114	30.342	.424	.038
	Harga Kopi Internasional (X2)	1083.059	480.470	.426	.037

a. Dependent Variable: Nilai Ekspor Kopi Indonesia (Y)

Tabel 6. Uji T

Sumber : diolah oleh SPSS, 2023

- Dari hasil pengujian data diatas dapat dilihat untuk variabel X_1 diperoleh t hitung sebesar 2,245 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5 % adalah sebesar 2,101. Jadi untuk $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,245 > 2,101$) dan untuk nilai dari signifikasinya adalah ($0,038 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.
- Dari hasil pengujian data diatas dapat dilihat untuk variabel X_2 diperoleh t hitung sebesar 2,254 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5 % adalah sebesar 2,101. Jadi untuk $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,254 > 2,101$) dan untuk nilai signifikasinya adalah ($0,037 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Harga Kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	897713504828.453	2	448856752414.227	5.005	.019 ^b
	Residual	1614142384538.425	18	89674576918.801		
	Total	2511855889366.878	20			

a. Dependent Variable: Nilai Ekspor Kopi Indonesia (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga Kopi Internasional (X2), Nilai Tukar Rupiah (X1)

Tabel 7. Uji F

Sumber :diolah oleh SPSS, 2023

Dari hasil pengujian data diatas diketahui bahwa f hitung yang diperoleh yaitu sebesar 5,005 dan f tabel pada taraf tingkat signifikan 5 % adalah sebesar 3,52. Jadi untuk $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($5,005 > 3,52$). Hal tersebut dapat dilihat bahwa ada pengaruh sehingga nilai signifikasi sebesar $0,019 < 0,05$. Maka, variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional secara bersama dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia Tahun 2001-2021.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.286	299457.13703

a. Predictors: (Constant), Harga Kopi Internasional (X2), Nilai Tukar Rupiah (X1)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Sumber : diolah oleh SPSS, 2023

Dari hasil pengujian data diatas melalui tampilan output SPSS model Sunmmary dapat ddiperoleh besarnya R-Square yang dihasilkan sebesar 0,357. Hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi besarnya pengaruh yang telah diberikan oleh variabel Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi adalah sebesar 35,7 % dan sebesar 64,3 % dapat terjadi pengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. H1: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

Dari hasil pengujian data diatas dapat dilihat untuk variabel X_1 diperoleh t hitung sebesar 2,245 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5 % adalah sebesar 2,101. Jadi untuk $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,245 > 2,101$) dan untuk nilai dari signifikasinya adalah ($0,038 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

Dari hasil pengolahan data diatas ternyata sama dengan pengolahan data yang telah dilakukan oleh (Ridwan Lubis, 2023) yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Ekspor Kopi Internasional”. Dari hasil pengujian data tersebut dapat diperoleh nilai signifikasinya sebsar ($0,018 < 0,05$) dan dapat diartikan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif terhadap Nilai Ekspor Kopi Internasional Tahun 2001-2021.

Jika nilai tukar rupiah menguat (apresiasi), harga produk yang akan diekspor Indonesia dalam mata uang asing menjadi lebih tinggi. Hal ini dapat membuat produk ekspor menjadi lebih mahal bagi negara-negara tujuan ekspor, sehingga bisa menyebabkan menurunnya peluang bersaing produk yang ada di dalam negeri ke pasar dunia. Sebaliknya, jika nilai tukar rupiah melemah (depresiasi), harga produk yang akan diekspor dalam mata uang asing menjadi lebih rendah. Ini bisa menambah kapasitas produk Indonesia di pasar internasional karena harganya menjadi lebih terjangkau.

Apresiasi rupiah dapat mengurangi permintaan ekspor karena harga produk menjadi lebih tinggi bagi konsumen di luar negeri. Hal ini dapat berdampak negatif pada volume ekspor. Sebaliknya, depresiasi rupiah dapat meningkatkan permintaan ekspor karena produk menjadi lebih terjangkau bagi konsumen di luar negeri. Ini dapat meningkatkan volume ekspor.

5. H2: Pengaruh Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

Dari hasil pengujian data diatas dapat dilihat untuk variabel X_2 diperoleh t hitung sebesar 2, 254 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5 % adalah sebesar 2,101. Jadi untuk $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,254 > 2,101$) dan untuk nilai signifikasinya adalah ($0,037 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Harga Kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

Hasil pengolahan data diatas sama dengan pengolahan data (Listiyana, 2021) yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia”. Dari hasil pengujian data tersebut dapat diperoleh nilai signifikasinya sebesar ($0,0008 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa Harga Kopi Internasional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

Sama halnya seperti yang disampaikan oleh (Soekartiwi, 2005) bahwa semakin besar selisih harga pasar internasional dan harga pasar dalam negeri, maka semakin banyak pula jumlah barang yang nantinya akan di ekspor. Kemudian, untuk naik turun harga dalam perdagangan di pasar dunia dapat diakibatkan oleh kondisi suatu perekonomian negara-negara pengekspor. Harga di pasar dunia adalah kesetaraan antara pasokan ekspor dunia dan permintaan impor suatu barang di pasar dunia,

sehingga jika barang stabil di pasar domestik maka selisih antara harga internasional dan harga dalam negeri akan semakin tinggi.

Harga kopi internasional ternyata dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi dunia. Perubahan harga kopi internasional dapat mempengaruhi ekonomi negara-negara penghasil kopi serta perdagangan global kopi. Harga kopi yang tinggi dapat meningkatkan nilai ekspor kopi dari negara-negara produsen kopi. Ini berarti negara-negara tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari penjualan kopi ke pasar internasional. Sebaliknya, harga rendah dapat mengurangi nilai ekspor kopi dan menyulitkan negara-negara produsen kopi untuk mendapatkan pendapatan yang cukup dari perdagangan kopi. Perubahan harga kopi internasional dapat mempengaruhi keseimbangan neraca perdagangan negara-negara produsen kopi. Harga yang tinggi dapat menyebabkan surplus perdagangan, sementara harga yang rendah dapat menyebabkan defisit.

6. H3: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

Dari hasil pengujian data diatas diketahui bahwa f hitung yang diperoleh yaitu sebesar 5,005 dan f tabel pada taraf tingkat signifikan 5 % adalah sebesar 3,52. Jadi untuk f hitung $>$ f tabel ($5,005 > 3,52$). Hal tersebut dapat dilihat bahwa ada pengaruh sehingga nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Maka, variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional secara bersama dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia Tahun 2001-2021.

Nilai tukar rupiah dan harga kopi internasional sering saling berhubungan. Misalnya, nilai tukar yang depresiasi dapat memberikan dorongan positif pada ekspor kopi, namun jika harga kopi internasional rendah secara bersamaan, dampak positif dapat diredam. Selain itu, penurunan permintaan kopi juga turut berkontribusi terhadap penurunan ekspor kopi. Penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Listiyana, 2021) yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia” dapat diperoleh nilai Regresi Ekspor sebesar $= - 330069,508 + 68,114 (X_1) + 1083,059 (X_2) + e$. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar sebesar 35,74 % sedangkan sebesar 64,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. Berdasarkan Uji T variabel Nilai Tukar Rupiah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.
2. Berdasarkan Uji T variabel Harga Kopi Internasional (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.
3. Berdasarkan Uji F variabel Nilai Tukar Rupiah (X_1) dan Harga Kopi Internasional (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda , S., & Rosiana, N. (2023). Analisis Daya Saing Kopi Indonesia Dalam Menghadapi Perdagangan Kopi Dunia. *Forum Agribisnis*, XIII, 1-11.
- Desnky , R., Syaparuddin, & Aminah, S. (2018). Ekspor Kopi Indonesia dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. *E-Jurnal Perdagangan dan Moneter*, VI, 23-34.
- Diana , K. A., & Dewi, N. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, IX, 1631-1661.
- Karo Karo , L. E., & Rozaini, N. (2023). Analisis Pengaruh Produksi Kopi, Luas Lahan, dan Kurs Rupiah terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Periode Tahun 2010-2020. *Journal of Economics and Business Management*, III, 23-33.
- Lubis , R. A., & Rahmani, N. A. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia dengan Inflasi sebagai Variabel Intervening Periode 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, XI, 135-152.
- Lubis , R. A., Hasibuan, K. S., Sari, N., Lubis, S. H., & Ramadani, P. (2022). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, I, 01-13.
- Oktavian, F., & Maulana, A. (2019). Pengaruh Produksi dan Harga Kopi Dunia terhadap Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, I, 116-126.
- Pratama , P. R., & Budhi, M. K. (2020). Analisis Pengaruh Harga, Nilai Tukar Rupiah dan Produksi terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, XII, 24-37.